



# KILAT

JURNAL KAJIAN ILMU DAN TEKNOLOGI

Rakhmadi Irfansyah Putra

PERANCANGAN APLIKASI PENGEMBALIAN BERKAS TERHAPUS PADA NTFS

Rizqia Cahyaningtyas  
Awit Lela Sigi

PERANCANGAN APLIKASI PENGELOLAAN RUMAH TANGGA  
LABORATORIUM KOMPUTER STT-PLN

Dian Hartanti

MODEL CLUSTERING MENGGUNAKAN ALGORITMA K-MEANS PADA DATA  
KELUHAN PELANGGAN PT PLN (PERSERO)  
(STUDI KASUS : PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAKARTA DAN TANGERANG)

Abdul Haris; Nina Nirmaya

APLIKASI KONVERSI AKSARA SUNDA KE BAHASA INDONESIA BERBASIS WEB  
MENGGUNAKAN PHP MYSQL

Riki Ruli A. Siregar  
Alwi Baraqbah

SISTEM KONTROL PADA PENGGUNAAN ENERGI LISTRIK BERBASIS ANDROID  
STUDI KASUS : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 7 PONTIANAK

Yessy Asri

ANALISA PERBANDINGAN KEPUTUSAN METODE KLASIFIKASI DECISION TREE  
DAN NAÏVE BAYES DALAM PENENTUAN DIAGNOSA HIPERTENSI

Marliana Sari

PUSAT INFORMASI KEMAHASISWAAN DENGAN MENGGUNAKAN PHP, MYSQL  
DAN METODE MVC

Inge Handriani

FLOWCHART SISTEM PENAGIHAN PADA PERUSAHAAN JASA KONSULTAN

Herman Bedi Agtriadi

RANCANG BANGUN SISTEM MONITORING PADA BANGUNAN PENGENDALI  
SEDIMEN BERBASIS ANDROID DI PLTA

Indah Handayasari  
Aziz Maulana

DESAIN ALTERNATIF JEMBATAN MENGGUNAKAN PLAT GIRDER  
(STUDI KASUS JEMBATAN RSUD KOTA TANGERANG)

Irma Wirantina Kustanrika

PERHITUNGAN SINYAL PADA SIMPANG DENGAN METODE WEBSTER

Mukhlis Akhadi

MEMPRODUKSI BAHAN SEMIKONDUKTOR DI DALAM TERAS REAKTOR NUKLIR

ISSN 2089-1245



9 772089 124519

SEKOLAH TINGGI TEKNIK - PLN (STT-PLN)

KILAT

VOL.4

NO.1

HAL. 1 - 119

APRIL 2015

ISSN 2089 - 1245

# FLOWCHART SISTEM PENAGIHAN PADA PERUSAHAAN JASA KONSULTAN

Inge Handriani,  
Sistem Informasi, Universitas Mercu Buana

## Abstrak

Saat ini sebuah industri jika ingin menjadi sebuah perusahaan yang kehidupannya terus berkelanjutan, maka harus memiliki sistem yang mengatur operasional kerjanya yaitu standar operasional prosedur. Tanpa standar tersebut maka perusahaan tidak memiliki pegangan dalam menjalankan perusahaannya. Permasalahan ini akan sangat terasa ketika perusahaan menangani masalah penagihan, oleh karena itu untuk bisa mengatasinya maka dibuatlah sistem informasi penagihan dalam bentuk flowchart. Pada sistem ini akan mengatur mengenai proses penagihan untuk menghindari kecurangan didalamnya. Sistem ini disesuaikan dengan kondisi perusahaan dari segala sisi. Sehingga sistem ini dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan.

**Kata kunci :** Flowchart, Sistem Informasi Penagihan.

## Abstract

Currently an industry if it is to be a sustainable company that life continues, then it must have a system that works is set operational standard operating procedures. Without such standards, the company does not have a handle in running the company. This problem will be felt when the company handle billing, therefore, to then be made to the system can handle billing system. On this system will set up the billing process to avoid cheating in it. All these systems are adapted to the conditions of the company from all sides. So that the system can be run in accordance with the requirements and conditions of the company.

**Keywords:** Flowchart, billing information systems.

## 1. Pendahuluan

Dalam bisnis saat ini perusahaan ingin mencapai tahapan competitive advantage hal ini untuk dapat bertahan dalam persaingan pasar yang semakin meningkat. Untuk mencapai competitive advantage tersebut, maka perusahaan menggunakan Teknologi Informasi sebagai pendukung utama. Perkembangan IT berperan hingga pada saat ini, tidak hanya menjadi suatu dukungan atau support, namun juga peran key operational, high potential dan peran strategic. IT, seperti halnya dengan bagian-bagian yang lain yang ada di dalam suatu organisasi, perlu memiliki suatu keselarasan dengan bagian-bagian lain dan dengan strategi organisasi secara keseluruhan. Keselarasan (alignment) adalah sumber dari nilai ekonomis (value) yang dihasilkan organisasi. Tanpa adanya keselarasan, maka usaha (effort) dari setiap unit di dalam suatu organisasi tidak akan mampu menciptakan nilai secara optimal.

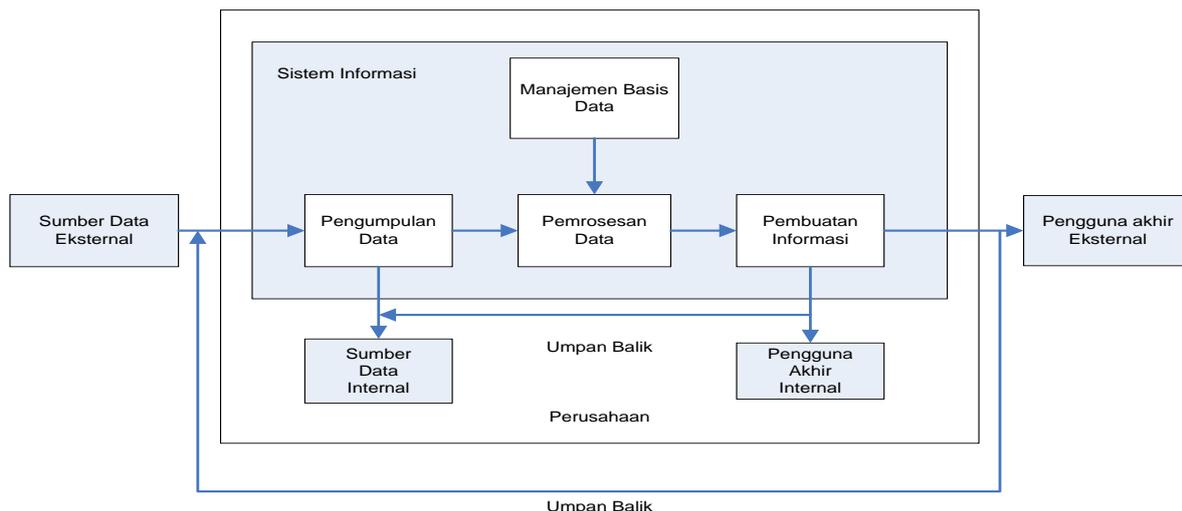
Penggunaan teknologi informasi sendiri dapat digunakan untuk mengatur penagihan atas transaksi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Pengelolaan sistem ini akan sangat membantu perusahaan dalam pemantauan aset perusahaan yang berada diluar perusahaan, yaitu pendapatan yang masih berada di tangan pelanggan. Dengan sistem ini perusahaan akan mendapatkan data yang akurat mengenai berapa besar jumlah piutang yang

dimiliki perusahaan, melakukan pengontrolan atas pelanggan yang memiliki kredibilitas yang baik dan buruk. Rancangan sistem ini akan sangat membantu perusahaan untuk melakukan operasionalnya dan mencapai visi perusahaan kedepan.

## 2. Landasan Teori

### 2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah satu kesatuan data akuntansi yang ditransformasikan dalam bentuk informasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Model sistem informasi adalah skema detail dari proses input-proses-ouput yang melibatkan pihak eksternal dari perusahaan yang merupakan sumber data eksternal dan pengguna akhir eksternal. Yang harus diperhatikan dalam skema ini adalah arus informasi yang memiliki sifat umpan balik yang terjadi didalam internal perusahaan maupun diluar perusahaan, sehingga ini menjadikannya sebuah siklus sistem informasi bagi perusahaan.



**Gambar 1.** Skema Sistem Informasi (James A. Hall, Buku SIA)

Sistem informasi akuntansi bermula dari perkembangan system informasi itu sendiri yang termasuk kedalam evolusi system informasi. Computer Based Information System diawali dengan lahirnya EDP (electronic data processing) atau lebih dikenal dengan DP (data processing) yang kemudian berkembang dengan melahirkan MIS (management information system) berfungsi untuk membantu pihak manajemen dalam menjalankan operasional bisnisnya. Kemudian lahir DSS (decision support system) yang berfungsi untuk membantu manajer dan eksekutif dalam mengambil keputusan, dilanjutkan dengan OA (office automation) untuk membantu para karyawan dalam menjalankan tugasnya sehari-hari di kantor dalam hal penulisan, pembuatan table dan presentasi. Kemudian lahir ES (expert system) dimana system informasi ini membantu mencari solusi secara khusus dengan cara tingkat tinggi. Namun praktek dilapangan menyatakan bahwa sistem akuntansi atau sistem informasi akuntansi aktivitasnya mencapai lebih dari 80% dari aktivitas SIM sehingga membuat para pakar system informasi membagi system informasi akuntansi kedalam system informasi tersendiri.

## 2.2. Konsep Pengendalian Internal

Menurut Dasaratha V. Rama dan Frederick L. Jones mengutip dari Committee of Sponsoring Organization (selanjutnya disingkat menjadi COSO) bahwa pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lainnya. Yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran kategori sebagai berikut : efektivitas dan efisiensi operasi,

keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.

Kemudian Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart mendefinisikan pengendalian internal sebagai rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Dari pemaparan diatas definisi pengendalian internal yang sesuai dengan penelitian ini adalah definisi yang disampaikan oleh Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart yang mendefinisikan pengendalian internal sebagai rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Elemen-elemen Pengendalian Internal dari hasil penelitian yang dilakukan oleh COSO, disimpulkan bahwa terdapat lima komponen atau elemen model pengendalian internal yang saling berkaitan, yaitu : Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian Informasi dan Komunikasi, Monitoring. Untuk lebih detailnya berdasarkan hasil penelitian yang ada yang dicantumkan oleh Romney menyatakan bahwa terdapat beberapa ancaman terhadap perusahaan yang berkaitan dengan penagihan dan penerimaan kas dan pengontrolan yang disarankan untuk diterapkan sebagai solusi ataupun antisipasi yang tepat terhadapnya.

**Tabel 1.** Internal Control untuk Sistem Penagihan

Ancaman	Prosedur Pengendalian
---------	-----------------------

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegagalan untuk menagih pelanggan.</li> <li>2. Kesalahan dalam penagihan</li> <li>3. Kesalahan dalam memasukkan data ketika memperbarui piutang usaha.</li> <li>4. Pencurian kas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemisahan fungsi pengiriman dan penagihan, Pemberian nomor terlebih dahulu ke semua dokumen pengiriman dan rekonsiliasi faktur secara periodic, rekonsiliasi kartu pengambilan dan dokumen pengiriman dengan pesanan penjualan.</li> <li>2. Pengendalian edit entri data, Daftar harga,</li> <li>3. Rekonsiliasi buku pembantu piutang usaha dengan buku besar, laporan bulanan ke pelanggan.</li> <li>4. Pemisahan tugas, minimalisasi penanganan kas, kesepakatan <i>lockbox</i>, konfirmasi pengesahan dan penyimpanan semua penerimaan. Rekonsiliasi secara periodik laporan bank dengan catatan seseorang yang tidak terlibat dalam pemrosesan penerimaan kas.</li> </ol>
---	--

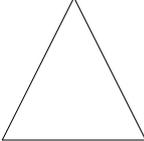
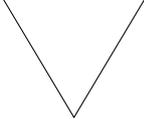
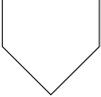
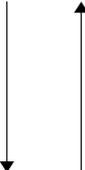
### 2.3. Symbol-symbol FlowChart dan data Flow Diagram

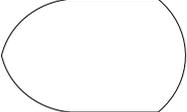
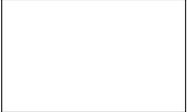
Berikut ini adalah symbol-simbol yang digunakan dalam membuat document flowchart dan system flowchart sebagai alat untuk membantu analisis dalam membuat desain system yang dikembangkan. Pada document flowchart yang harus diingat adalah penitik beratannya pada dokumen apa yang harus ada

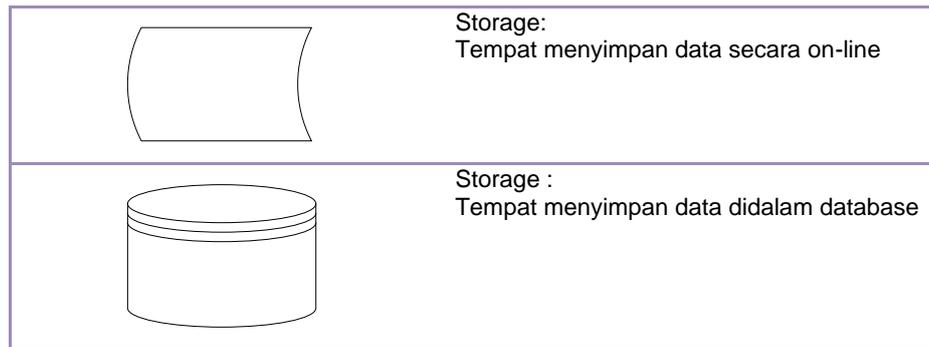
sebagai bukti, berapa rangkap yang harus dibuat dan dikirimkan kepada siapa saja yang dinilai memiliki wewenang untuk memegangnya, serta pihak siapa saja yang berhak untuk memberikan otorisasi atas rangkaian system yang terjadi.

Tabel 2. Symbol-symbol Flowchart

Symbol	Keterangan
	Terminal : Untuk memulai dan mengakhiri system, orang atau bagian diluar system.
	Kegiatan Manual : Kegiatan yang dilakukan secara manual tanpa bantuan elektronik.
	Catatan : Untuk jurnal, kartu, buku besar.
Symbol	Keterangan

	<p>Arsip Permanen : Tempat untuk menyimpan arsip secara permanen.</p>
	<p>Arsip Sementara : Tempat untuk menyimpan arsip secara sementara.</p>
	<p>On Page Conector : Menghubungkan bagan flowchart yang satu dengan bagan flowchart yang lain dalam halaman desain yang sama.</p>
	<p>Off Page Conector : Menghubungkan bagan flowchart yang satu dengan bagan flowchart yang lain dalam halaman desain yang berbeda.</p>
 <p>The height of the text box and its associated line increases or decreases as you add text. To change the width of the comment, drag the side handle.</p>	<p>Komentar : Memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan untuk melengkapi.</p>
	<p>Garis Alur : Alur informasi bagan flowchart</p>

Symbol	Keterangan
	<p>Entry data : Untuk menginput data kedalam computer</p>
	<p>Visual display : Untuk menggambarkan input ataupun output yang ditampilkan</p>
	<p>Proses : Pemrosesan yang dilakukan pada system computer</p>
	<p>Storage : Tempat menyimpan data secara langsung didalam komputer</p>



Pada bagan dibawah ini merupakan simbol-simbol yang digunakan dalam membuat desain dengan DFD (data flow diagram). Pada desain ini lebih mengutamakan mengenai alir data yang keluar masuk sistem melalui proses-proses yang terjadi didalam system itu sendiri. Alat desain DFD memiliki symbol yang paling sedikit dan sederhana dibandingkan document flowchart dan system flowchart.

### 3. Metode Penelitian

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (fieldresearch), dengan analisis data menggunakan metode kualitatif dan ekplanasi hasil penelitian dengan metode deskriptif dimana data yang diperoleh berupa data sekunder dan primer pada perusahaan dengan datang ke lapangan langsung.

Tekhnik Pengumpulan Data :

1. Observasi  
Memantau jalannya proses penagihan pada perusahaan selama satu bulan.
2. Wawancara  
Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan cara wawancara langsung dengan staf perusahaan bagian penagihan dan keuangan, serta manajer operasaional yang melakukan monitoring dilapangan.
3. Dokumentasi  
Melakukan pengambilan data melalui data hstorikal perusahaan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penagihan dan penerimaan kas perusahaan.

### 4. Hasil dan Analisa

#### 4.1. Tinjauan Organisasi

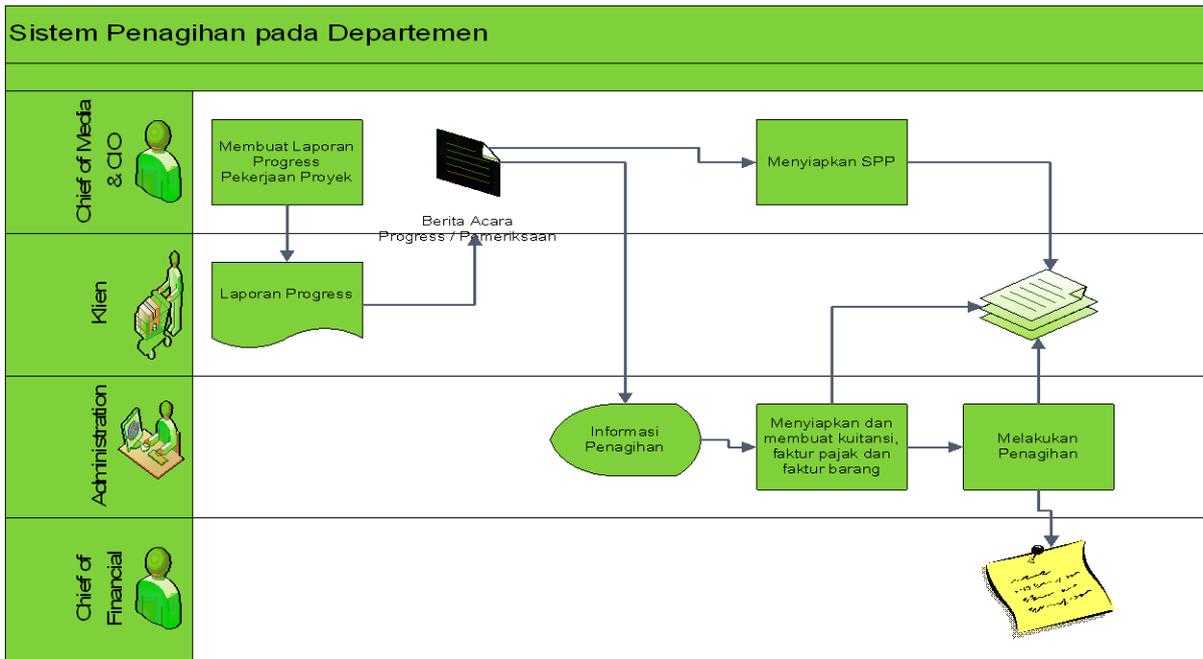
PT. XYZ ini adalah peruhaan yang bergerak dibidang konsultan IT, penjualan jasa iklan (agency), penjualan pengadaan barang. Penjualan dilakukan

dengan mengikuti tender atau melalui penunjukkan langsung dari departemen pemerintah yang dalam hal ini adalah klien. Saat ini perusahaan memiliki pelanggan dari pemerintah seperti; Budpar, kementerian perindustrian, dinas pariwisata, arsip nasional RI. Sekalipun perusahaan bertujuan memiliki pangsa pasar bukan hanya di badan pemerintahan namun juga untuk perusahaan swasta. Saat ini supplier yang dimiliki terdiri dari perusahaan dalam negeri dan luar negeri dimana perusahaan majalah 14 (domestic), perusahaan online 4 (domestic), dan perusahaan online 2 (luar negeri). Perusahaan memiliki banyak pesaing dibidang industry periklanan dan sebagai perusahaan baru hal ini menjadi motivasi untuk dapat menjangkau klien lebih banyak lagi. Perusahaan memiliki keterikatan dengan lembaga keuangan sebagai pemegang dana kas itu terdapat Asuransi yang diperuntukan bagi pekerjaan dimana perusahaan asuransi ditentukan tergantung dengan penunjukan dari bank tempat pencairan dana dilakukan atas permintaan klien.

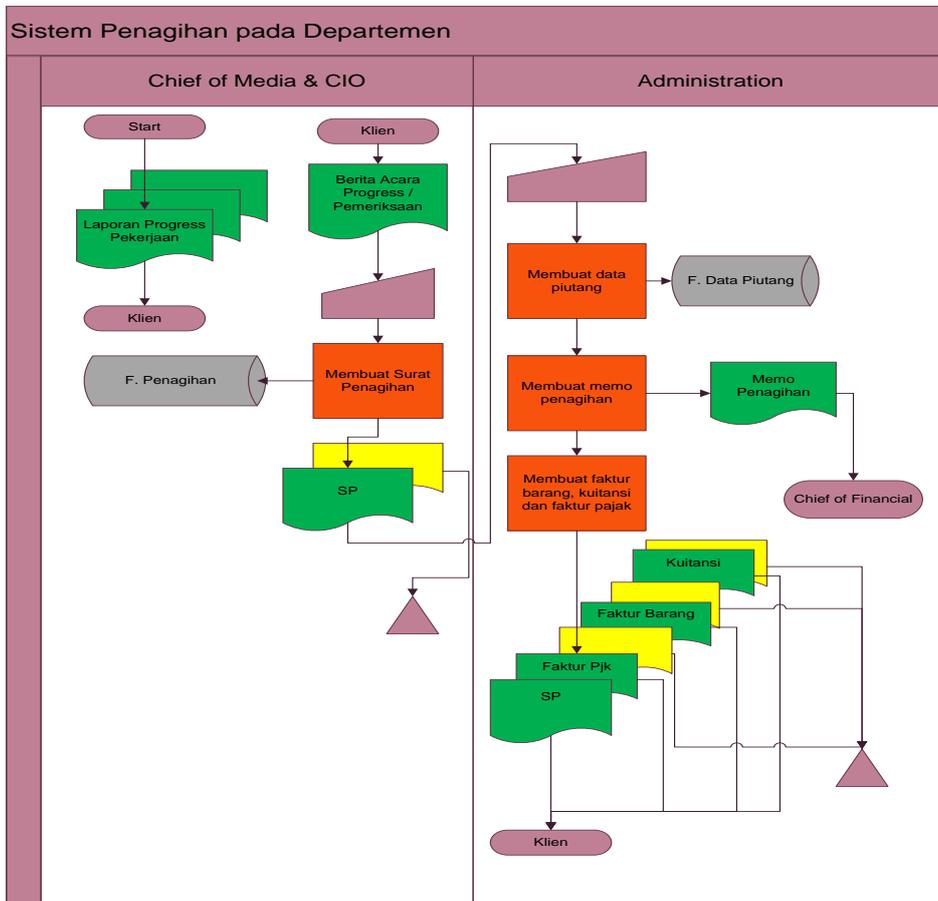
Saat ini perusahaan memiliki misi untuk perencanaan pengembangan struktur organisasi kedepan dengan membagi dua departemen operasional perusahaan yang menangani jasa perusahaan seperti; BRI (2 buah), Permata (1 buah), Muamalat (1 buah), Sumsel (1 buah). Selain periklanan dan jasa konsultasi IT.

#### 4.2. Hasil Analisis (Eksisting)

Penagihan dilakukan dengan membawa laporan progress pekerjaan pada panitia pemeriksa dan penerima kemudian pihak panitia mengeluarkan berita acara pemeriksaan. Penagihan pada panitia lelang dilakukan dengan membawa SPP, berita acara pemeriksaan, kuitansi, faktur barang dan faktur pajak.



Gambar 3. Usulan WorkFlow Sistem Penagihan



Gambar 4. Usulan Document Fowchart Sistem Penagihan

Prosedur :

- o CM/CIO ; Menyerahkan laporan progress pekerjaan atau laporan akhir pekerjaan pada

- klien. Menerima Berita acara progress / pemeriksaan dari klien, kemudian membuat surat penagihan yang disimpan dalam file pengihan.
- o CM/CIO ; Mencetak surat penagihan sebanyak dua rangkap, rangkap pertama diberikan pada administrasi untuk dilakukan pencatatan lebih lanjut, dan rangkap kedua diarsip sebagai bukti.
  - o Adm ; Menerima surat penagihan, kemudian mencatat data timbulnya piutang dan disimpan dalam file piutang.
  - o Adm ; Membuat memo penagihan yang diserahkan pada Chief of Financial sebagai informasi penagihan terhadap klien sedang dilakukan.
  - o Adm ; Membuat faktur pajak, kuitansi, dan faktur barang(jika dibutuhkan) sebanyak masing-masing dua rangkap.
  - o Adm ; Mengarsip rekap faktur pajak, kuitansi rangkap dua serta faktur pajak rangkap dua.
  - o Adm ; Melakukan penagihan dengan membawa Faktur pajak rangkap pertama, kuitansi rangkap pertama, faktur barang rangkap pertama dan surat penagihan.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang ada maka dapat disimpulkan bahwa pada PT. XYZ adalah perusahaan yang melaksanakan operasional proses penagihan bersifat manual dan apa adanya. Tidak memiliki standar yang dimiliki sebagai pedoman pelaksanaan proses penagihan. Kurangnya dokumentasi atas transaksi penagihan, kurangnya monitoring dan pengontrolannya. Sehingga dibutuhkan sebuah alur

(flowchart) untuk menggambarkan alur system yang terkontrol dan termonitoring dengan baik.

### 5.2. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut :

Perusahaan ini harus membuat standar operasional prosedur sebagai pegangan dan pedoman dalam melaksanakan transaksi penagihan.

Perusahaan dianjurkan untuk mengikuti sistem penagihan yang telah diusulkan untuk mendapatkan dokumentasi atas transaksi yang terjadi dan dapat memonitoring alur proses sistem penagihan untuk dapat mengendalikan keamanan internal.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Hall, James A. 2007. Accounting Information System 4th Ed, Edisi Terjemah. Jakarta: Salemba Empat.
2. M, Jogiyanto H. 1999. Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis Edisi Ke-2. Yogyakarta: Penerbit Andi.
3. Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
4. Rama, Dasaratha V, Frederick L. Jones. 2008. Accounting Information System 18th Edisi Terjemah. Jakarta: Salemba Empat.
5. Romney, Marshall B, Paul John Steinbart. 2009. Accounting Information Systems 11th Ed.
6. Handriani, Inge. Modul Sistem Akuntansi, 2010, Univ. Mercu Buana